BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah salah satu cara bertindak menurut system yang bertujuan agar kegiataan praktek terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Penelitian adalah usaha pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas, untuk mengemukakan hubungan fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.[61]

Dalam menentukan metode penelitian tentu saja harus menyesuaikan dengan unit yang akan diteliti begitu juga dengan tema penelitiannya. Adapun langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan penulis adalah *library research* dengan pendekatan *kualitatif. Library research* adalah penelitian menggunakan riset kepustakaan. Dalam hal ini, si peneliti berbicara banyak dan berdialog banyak dengan buku-buku, arsip-arsip, dokumen-dokumen tua, jurnal, catatan-catatan, dokumentasi-dokumentasi, fotografi, monografi, diaries, surat dan lain-lain.[62]

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian *kualitatif*. Metode ini digunakan untuk mendapatkan suatu data yang mendalam, yang memiliki suatu pemaknaan. Makna adalah suatu data yang sebenarnya, data yang

[61]Moh. Nadhir, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Ghalia, 1998), hal. 14

[62]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatiif* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), hal. 57-58

memiliki kepedulian yang esensial pada pendekatan kualitatif. Peneliti yang menggunakan pendekatan ini biasanya tertarik bagaimana orang membuat pengertian tentang kehidupan mereka.[63]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

   Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana data itu diperoleh.[64] Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Novel 29 Juz harga wanita karya Ma'mun Affany.

2. Objek penelitian

   Objek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah penelitian yang dijadikan objek penelitian.[65] Yang dijadikan tema penelitian adalah Nilai-nilai dakwah dalam Novel 29 Juz harga wanita.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data merupakan nilai dari sebuah fakta keberadaan sesuatu atau keadaan yang akan diamati dan dihitung[66]. Dan data yang akan dipakai dalam

[63]Prof. Dr. Emzir, M.Pd *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)Cet-3hal.1-2,4.

[64]Suharni Artikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 1991) hal. 102

[65]Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafika, 1995) hal.92-93

[66]Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian:Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), hal. 63

penelitian ini adalah penafsiran data berupa nilai-nilai dakwah yang mengandung nilai aqidah, syariah dan akhlak.

2. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data itu diambil atau diperoleh[67]. Adapun sumber data untuk penelitian ini adalah sebuah karya sastra yang berbentuk novel yang berjudul 29 Juz Harga Wanita karya Ma'mun Affany.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data adapun pengamatan yang dilakukan adalah dalam novel 29 Juz Harga Wanita karya Ma'mun Affany dalam konteks Nilai-nilai dakwah. Peneliti akan berulang kali membaca dan memahami novel tersebut kemudian mencari dialog atau paragraf dalam novel tersebut yang mengandung nilai-nilai dakwah.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu penyelidikan mengenai sesuatu yang sudah terjadi.[68] Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya

[67]Johni Dimyati, M.M, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: KENCANA, 2013), cet-1, hal. 39

[68]Winarto Surahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2000), hal. 82

seseorang. Dokumen disini berupa tulisan dalam novel yang menunjukkan tentang nilai-nilai dakwah dalam novel tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dapat disimpulkan sesuai yang diharapkan dalam penelitian, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data dan memberi interpretasi terhadap data. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisi isi *(content analysis)*. [69]Yaitu metode yang dapat dipergunakan untuk menganalisis data yang berupa Nilai dakwah.

Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis isi dari suatu wacana (missal karya sastra). Lebih dari itu, kajian analisis isi juga dapat mengantar peneliti untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dana sahih data dengan memperhatikan konteksnya. Singkatnya, analisis konten digunakan untuk menyusun interpretasi penelitian yang sesuai dan *komprehensif*.

Sesuai dengan prosedurnya, langkah-langkah penelitian yang menggunakan metode analisis isi adalah sebagai berikut:[70]

1. Menganalisis isi novel dan pokok pikiran tentang cara mengkomunikasikan nilai dakwah
2. Menyusun keseluruhan dari hasil analisis, sehingga mendapatkan gambaran tentang apa yang diteliti dari novel tersebut.

---

[69]Lexi J. Monoloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hal 35

[70]*Ibid*, hal. 48

Pada tahapan ini, penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif dengan dosen pembimbing I dan II, dan diadakan perbaikan-perbaikan, sehingga dianggap sempurna dan menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.